

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TENTANG
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWI KELAS X
DI SMA NEGERI 1 MANADO**

**Kadek Putri Juliani
Rina Kundre
Yolanda Bataha**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: kadek_putri_juliani@ymail.com

***Abstract:** Premarital sex is one of the biggest problems regarding various case of juvenile delinquency. Teenagers with well knowledge about premarital sex will tend to have positive attitude or go away from premarital sex behavior. Goal of this research was to know the attitude of teenagers about premarital sex behavior to X grade students in SMA Negeri 1 Manado. This research was based on observational studies by the approach of cross sectional study. Sample was taken by purposive sampling technique with a total of 68 respondents. Instrument used in this research was questionnaire. Results of this was used statistical technique of Chi square test with degrees of freedom = 0,05 or 95%. From the statistical test the value gotten was $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Conclusion of this research that there are relationships between knowledge and attitude of teenagers about premarital sex behavior to X grade students in SMA Negeri 1 Manado.*

***Keywords:** Premarital Sex, Knowledge, Attitudes, Teenagers*

Abstrak: Seksual pranikah merupakan salah satu permasalahan terbesar dari berbagai kasus kenakalan remaja. Remaja yang berpengetahuan baik mengenai seksual pranikah akan cenderung memiliki sikap positif atau menjauhi perilaku seksual pranikah. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado. Penelitian ini bersifat *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 68 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. **Hasil penelitian** menggunakan analisis uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95%. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. **Kesimpulan** dari penelitian ini yaitu ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado.

Kata Kunci: Seksual Pranikah, Pengetahuan, Sikap, Remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dan pada masa ini jiwa mereka masih penuh dengan gejolak. Tidak sedikit diantara mereka justru berperilaku menyimpang, bahkan ada yang menjurus ke seks bebas, tindak kriminal dan penyalahgunaan obat (Prasetyono, 2013).

Remaja yang memasuki masa peralihan, memiliki pengetahuan yang kurang tentang hubungan seksual pranikah. Hal ini disebabkan karena orang tua merasa tabu membicarakan masalah seksual dengan anaknya dan hubungan orang tua anak menjadi jauh sehingga anak berpaling ke sumber-sumber lain yang tidak akurat khususnya teman (Sarwono, 2006).

Sikap seksual pranikah remaja dapat dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, media masa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam diri individu (Azwar, 2009).

Perilaku seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, memegang payudara, memegang alat kelamin dan melakukan senggama (Sarwono, 2003).

Jones (2005), mengatakan dalam 20 tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah remaja putri yang berhubungan seks pranikah di Inggris, Amerika Serikat, Kanada dan Australia. Sekitar 17% remaja putri berhubungan seks pranikah sebelum usia 16 tahun dan ketika usia 19 tahun, tiga perempat remaja putri satu kali melakukan seks pranikah (Jones, 2005).

Hasil penelitian BKKBN (2007), terhadap lima kota besar di Indonesia menemukan bahwa Jawa Barat diwakili kota Tasikmalaya dan Cirebon : Tasikmalaya 17% remaja mengaku sudah melakukan hubungan seks pranikah dan 6,7% remaja Cirebon mengaku menganut

seks bebas. Di Bandung sendiri temuan penelitian BKKBN menyebutkan, sekitar 21-30% remaja melakukan hubungan seks pranikah, menyamai DKI Jakarta dan Yogyakarta. Sedangkan di Cianjur 42,3% pelajar melakukan hubungan seks pranikah dengan lebih dari satu pasangan.

Dari hasil penelitian BKKBN (2010) di Provinsi Sulawesi Utara khususnya kota Manado, remaja yang melaporkan hamil diluar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) tahun 2007 hanya sebanyak 55 orang. Setahun kemudian melonjak hingga 254 orang atau naik 36% dan tahun 2009 naik lagi menjadi 571 orang atau 78%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya rasa penasaran remaja tentang hubungan seksual, pergaulan bebas, keluarga yang tidak harmonis, masalah ekonomi dan peningkatan penjualan video porno maupun akses internet yang semakin meluas (BKKBN, 2010).

Hasil penelitian Wardani (2013) tentang hubungan pengetahuan tentang seks pranikah dan sikap terhadap seks pranikah dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA Negeri 1 Godong (sampel berjumlah 79 responden), memperoleh hasil pengetahuan siswa tentang seks pranikah mayoritas adalah dalam kategori baik (96,2%) dan kategori cukup (3,8%) dan tidak didapatkan kategori kurang (0%). Sikap siswa tentang seks pranikah sebagian besar adalah negatif yaitu sebanyak (54,4%) dan sikap positif sebesar (45,6%). Perilaku seks pranikah siswa sebagian besar adalah dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak (48,1%) dan kategori baik (51,9%) (Wardani, 2013).

Berdasarkan data awal melalui wawancara singkat dengan 15 siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado, 10 diantaranya mengatakan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang kurang tentang seks pranikah, tidak paham dengan bahaya dan resiko jika melakukan hubungan seks pranikah. Mereka juga tidak tahu bagaimana cara atau sikap yang harus

dilakukan untuk menghindari seks pranikah.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen dinilai hanya satu kali atau saat itu juga (Suyanto, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manado selama tanggal 11-13 Juni 2014. Jumlah keseluruhan populasi sebanyak 308 siswi dan menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus oleh Setiadi (2012), diperoleh jumlah sampel 68 orang.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan seksual pranikah dan kuesioner sikap seksual pranikah. Untuk kuesioner pengetahuan seksual pranikah yang akan diberikan pada siswi menggunakan soal yang berjumlah 15 pertanyaan. Pengukuran pengetahuan menggunakan model skala *Guttman* dengan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup dengan dua alternatif jawaban tersebut yaitu B (Benar) dan S (Salah). Skor yang diberikan 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Jadi, total skor pertanyaan tentang pengetahuan nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 15. Dengan kriteria objektif sebagai berikut: berpengetahuan baik jika responden menjawab dengan benar 8-15 pertanyaan yang diberikan dan berpengetahuan kurang jika hanya responden menjawab dengan benar ≤ 7 pertanyaan yang diberikan. Dan untuk kuesioner sikap perilaku seksual pranikah yang akan diberikan pada siswi menggunakan soal yang berjumlah 15 pertanyaan. Pengukuran sikap menggunakan model skala *Likert* dengan alternatif jawaban untuk pernyataan positif

sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Sebaliknya, untuk pernyataan negatif sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3 dan sangat tidak setuju (STS) skor 4. Maka skor tertinggi adalah 60 dan skor terendah adalah 15. Dengan kriteria objektif sebagai berikut: bersikap positif (kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah jika responden menjawab dengan skor 38-60 dan bersikap negatif (kecenderungan mendekati perilaku seksual pranikah) jika responden menjawab dengan skor 15-37.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui tahapan: setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan surat permohonan izin ke pihak sekolah SMA Negeri 1 Manado untuk dapat melakukan penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti menemui calon responden dan mengadakan pendekatan, serta memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan serta hak-hak responden, calon responden yang bersedia menjadi responden diberi lembar persetujuan (*informed consent*) dan lembar kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya bila ada informasi yang kurang jelas. Responden diberi waktu untuk mengisi kuesioner dan peneliti melakukan pengawasan selama pengisian kuesioner. Kuesioner yang telah diisi dikembalikan kepada peneliti dan dilakukan pengecekan kembali untuk dilakukan pengolahan data.

Prosedur pengolahan data yang dilakukan melalui tahap *editing*, *coding*, *entry data* dan *tabulating*. Data dianalisis melalui prosedur analisis *univariat* dan analisis *bivariat* dengan menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$).

Etika dalam penelitian ini sebagai berikut: peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan etika penelitian berupa lembar persetujuan penelitian

(*informed consent*), tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur

Umur	Banyak Responden	
	n	%
14 tahun	13	19,1
15 tahun	47	69,1
16 tahun	8	11,8
Total	68	100,0

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Sumber Informasi

Sumber Informasi	Banyak Responden	
	n	%
Orang Tua	24	35,3
Media Cetak/ Elektronik	20	29,4
Tenaga Kesehatan	10	14,7
Teman	9	13,2
Lain-lain	5	7,4
Total	68	100,0

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 3. Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Banyak Responden	
	n	%
SMP	2	2,9
SMA	24	35,3
D3/S1	29	42,6
S2/S3	13	19,1
Total	68	100,0

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 4. Distribusi Menurut Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua	Banyak Responden	
	n	%
PNS/Polri	32	47,1
Swasta	13	19,1
Wiraswasta	9	13,2
Tani/Buruh/Pedagang/ Nelayan	6	8,8
Lain-lain	8	11,8
Total	68	100,0

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 5. Distribusi Kategori Pengetahuan

Pengetahuan	Banyak Responden	
	n	%
Baik	56	82,4
Kurang	12	17,6
Total	68	100,0

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 6. Distribusi kategori sikap perilaku seksual pranikah

Sikap Perilaku Seksual Pranikah	Banyak Responden	
	n	%
Positif	57	83,8
Negatif	11	16,2
Total	68	100,0

Sumber : Data Primer, 2014

Analisis Bivariat

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah

Pengetahuan Seksual Pranikah	Sikap Seksual Pranikah				Total	p	
	Positif		Negatif				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	54	96,4	2	3,6	56	100,0	0,00
Kurang	3	25,0	9	75,0	12	100,0	
Total	57	83,8	11	16,2	68	100,0	

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Manado, dengan jumlah sampel yang bersedia menjadi responden sebanyak 68 orang menunjukkan bahwa responden paling banyak berumur 15 tahun yaitu 47 orang (69,1%) dan jumlah responden paling sedikit berumur 16 tahun yaitu 8 orang (11,8%).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden paling banyak memperoleh sumber informasi dari orang tua yaitu 24 orang (35,3%) dan jumlah responden paling sedikit memperoleh sumber informasi dari lain-lain seperti guru atau lingkungan sekitar tempat tinggal yaitu 5 orang (7,4%). Berdasarkan pendidikan orang tua, jumlah tingkat pendidikan orang tua responden paling banyak terdapat pada jenjang D3/S1 yaitu 29 orang (42,6%) dan paling sedikit terdapat pada jenjang SMP yaitu 2 orang (2,9%). Sedangkan menurut pekerjaan orang tua jumlah orang tua responden paling banyak bekerja sebagai PNS/Polri

yaitu 32 orang (47,1%) dan jumlah orang tua responden paling sedikit bekerja sebagai Tani/Buruh/Nelayan yaitu 6 orang (8,8%).

Berdasarkan hasil penelitian pada kategori pengetahuan seksual pranikah, diperoleh jumlah responden paling banyak memiliki pengetahuan baik berjumlah 56 orang (82,4%). Pengetahuan baik yang peneliti maksudkan adalah responden yang mengerti dan paham mengenai seksual pranikah, bentuk-bentuk seksual pranikah, faktor yang mendorong dan dampak dari seksual pranikah.

Hasil penelitian pada kategori sikap perilaku seksual pranikah, diperoleh jumlah responden paling banyak memiliki sikap positif (kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah) berjumlah 57 orang (83,8%). Sikap positif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kecenderungan menghindari, menjahui atau membenci objek tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 68 orang responden di SMA Negeri 1 Manado, diperoleh hasil dari 56 responden yang berpengetahuan baik terdapat responden yang bersikap positif (kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah) berjumlah 54 orang (96,4%) dan responden yang bersikap negatif (kecenderungan mendekati perilaku seksual pranikah) berjumlah 2 orang (3,6%). Sedangkan dari 12 responden yang berpengetahuan kurang terdapat responden yang bersikap positif (kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah) berjumlah 3 orang (25,0%) dan responden yang bersikap negatif (kecenderungan mendekati perilaku seksual pranikah) berjumlah 9 orang (75,0%). Hasil penelitian ini menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka $p < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap perilaku seksual pranikah, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sikap sangat berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa remaja yang mempunyai pengetahuan baik tentang seksual pranikah maka mereka akan cenderung mempunyai sikap positif (kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah). Sebaliknya remaja yang kurang pengetahuannya tentang seksual pranikah cenderung mempunyai sikap negatif (kecenderungan mendekati perilaku seksual pranikah) (Walgito, 2003).

Pengetahuan seks pranikah remaja dapat mempengaruhi sikap individu terhadap seksual pranikah. Karena pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan sikap seorang remaja yang memasuki masa meralihan. Pengetahuan juga dapat merubah persepsi seseorang tentang seksualitas tersebut (Adikusumo, 2005).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2007), bahwa dari 150 responden didapatkan sebanyak 88,7% remaja bersikap positif terhadap seksual (kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah). Hal ini disebabkan karena kebanyakan remaja memiliki persepsi bahwa seks sebaiknya dilakukan setelah ada ikatan perkawinan yang sah dan dihalalkan menurut agama. Mereka meyakini, jika melakukan seks bebas atau seks pranikah pada usia remaja akan berakibat buruk terhadap masa depan dan perkembangan mental mereka (Dewi, 2007).

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 1 Manado, remaja memiliki pengetahuan baik dikarenakan secara umum remaja kelas X sudah mendapatkan pendidikan seksual didalam pembelajaran sekolah meskipun kurikulum pendidikan seksual tidak berdiri sendiri, tetapi diberikan melalui pelajaran biologi, beberapa materi yang diberikan yaitu reproduksi sehat, proses kehamilan, keluarga berencana (KB) dan organ-organ

reproduksi, sehingga mereka cukup menguasai tentang pengetahuan seksual pranikah serta dampak yang diakibatkan oleh hubungan seksual pranikah tersebut. Dan remaja memiliki sikap positif (kecenderungan menjauhi perilaku seksual pranikah) dikarenakan selain faktor pengetahuan, kebanyakan remaja dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor kebudayaan, pengalaman pribadi, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja kelas X di SMA Negeri 1 Manado didominasi dengan pengetahuan baik.
2. Sikap remaja kelas X di SMA Negeri 1 Manado didominasi dengan sikap positif atau kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado.

DAFTAR PUSTAKA

Adikusumo, I. (2005). *Sikap remaja terhadap seks bebas di Kota Negara : Perspektif kajian Budaya*. Ejournal.Unud.Ac.Idabstrake_journal_rasmen.pdf (diakses tanggal 3 April 2014).

Azwar, S. (2009). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

BKKBN. (2007). *Remaja dan SPN (Seks Pranikah)*. www.bkkbn.go.id (diakses tanggal 1 April 2014).

BKKBN. (2010). *Pusat penelitian dan pengembangan kependudukan*.

[http://www.bkkbn.go.id/litbang/pusdu/Hasil%20Penelitian/Karakteristik%20Demografis/2011/Kajian%20Profil%20Penduduk%20Remaja%20\(10%20-%2024%20tahun\).pdf](http://www.bkkbn.go.id/litbang/pusdu/Hasil%20Penelitian/Karakteristik%20Demografis/2011/Kajian%20Profil%20Penduduk%20Remaja%20(10%20-%2024%20tahun).pdf) (diakses tanggal 28 Maret 2014).

Dewi. E.S. (2007). *Hubungan antara persepsi tentang seks dan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 3 Medan*. (diakses tanggal 4 Juni 2014) [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21172/1/ruf-nov2007-2%20\(3\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21172/1/ruf-nov2007-2%20(3).pdf)

Jones, D.L. (2005). *Setiap wanita*. Jakarta : Delapratasa Publishing.

Prasetyono, D. S. (2013). *Knowing yourself*. Yogyakarta : Saufa.

Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Setiadi, (2012). *Konsep dan penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Walgito, B. (2003). *Psikologi sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset.

Wardani, S. (2013). *Pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang seks pranikah*. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMB/view/940/992> (diakses tanggal 5 Juni 2014).